

## **BAB 1V**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Akuntansi Syariah IAIN Madura**

Prodi Akuntansi Syariah merupakan salah satu Program Studi yang berada di Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Madura . Pada tahun 2015 Bulan April, IAIN Madura yang statusnya masih merupakan STAIN Pamekasan mendapatkan izin dan pemberian sembilan prodi dari pusat salah satunya adalah prodi akuntansi syariah, sejak saat itulah Prodi Akuntansi Syariah ada di IAIN Madura, tetapi sampai bulan Oktober 2015 masih terjadi kekosongan prosedural, dimana Ketua Prodi masih belum ada, dan kurikulumnya juga masih belum terbentuk. Namun seiring berjalannya waktu terpilih bapak Farid Firmansyah, MM. Sebagai Ketua Prodi pertama di Prodi Akuntansi Syariah IAIN Madura. Kekosongan proseduralpun mulai terisi, hingga pencarian kurikulum yang tepat untuk Prodi Akuntansi Syariah mulai dilaksanakan.<sup>1</sup>

Pertama, diadakan kunjungan oleh Ketua Prodi Akuntansi Syariah ke (UNIBRAW) Universitas Brawijaya, Malang yang akreditasi Prodi Akuntansinya “A” namun masih belum berhasil mendapatkan apa yang diharapkan, karena kurikulum akuntansi konvensional masih dianggap kurang relevan untuk dijadikan kurikulum bagi Prodi Akuntansi Syariah . Kedua, kembali diadakannya kunjungan oleh Ketua Prodi Akuntansi Syariah ke salah satu universitas di Jawa Timur yang

---

<sup>1</sup> Prodi Akuntansi Syariah, “Renstra,” Oktober 2021, 1.

merupakan satu-satunya universitas yang memiliki Prodi Akuntansi Syariah yaitu (UNAIR) Universitas Airlangga, Surabaya. Namun, masih belum berhasil juga mendapatkan apa yang diharapkan, karena Prodi Akuntansi Syariah di UNAIR merupakan program (doktoral) untuk mahasiswa S3, yang tidak memungkinkan jika kurikulum tersebut diterapkan di program (sarjana) untuk mahasiswa S1. Dua kali usaha Ketua Prodi belum menghasilkan apa yang di harapkan, namun Ketua Prodi Akuntansi Syariah terus berusaha dan tidak menyerah. Ketiga, kembali lagi diadakannya kunjungan ke salahsatu PerguruanTinggi di Jawa Timur tepatnya (UNISA) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang statusnya masih IAIN Sunan Ampel, Surabaya dan disana Ketua Prodi bertemu dengan Profesor yang bisa membantu membuat penyusunan kurikulum yang sesuai untuk Prodi Akuntansi Syariah. penyusunan kurikulum dilakukan dengan menggabungkan konsep konvensional dan syariah yang saat itu hasilnya disetujui oleh Ketua Prodi untuk diterapkan mejadi kurikulum sementara di Prodi Akuntansi Syariah IAIN Madura.

Untuk jumlah keseluruhan mahasiswa/i Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mulai dari alumni sampai mahasiswa yang masih aktif dari tahun 2016 sampai tahun 2021 yaitu sebanyak 667 mahasiswa/i. Pada mahasiswa alumni Akuntansi Syariah angkatan 2016-2018 berjumlah 140 mahasiswa/i sedangkan mahasiswa aktif Akuntansi Syariah angkatan 2016-2021 berjumlah 527 mahasiswa/i.

## 2. Profil Akuntansi Syariah

**Tabel 4.1**  
**Profil Akuntansi Syariah**

<b>PROFIL AKUNTANSI SYARIAH</b>	
Program Studi (PS)	: Akuntansi Syariah (AS)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Ka. Prodi	: Dr. Farid Firmansyah, SE.,MM
Perguruan Tinggi	: IAIN Madura
Nomor SK Pendirian (PS)	: 6867
Tanggal SK Pendirian (PS)	: 03 Desember 2014
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian (PS)	: Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Bulan dan Tahun Penyelenggaraan (PS)	: Desember 2014
Peringkat (Nilai)	: 313
Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN PT	: 1833/SK/BAN-PT/AK/PNB/S/3/2020

## 3. Visi Misi Akuntansi Syariah IAIN Madura

### a. Visi Akuntansi Syariah IAIN Madura

“Menjadi Program Studi S1 Akuntansi Syariah bereputasi nasional yang mengintegrasikan semangat kewirausahaan dan beretika bisnis islam dan riset akuntansi serta dilandasi oleh kesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan.”

2

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi Syariah, “Renstra,” Oktober 2021, 2.

### **b. Misi Akuntansi Syariah IAIN Madura**

Adapun misi program sarjana prodi Akuntansi Syariah IAIN Madura yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Strata1 Akuntansi Syariah yang mendorong jiwa kewirausahaan berlandaskan etika bisnis islam
- 2) Mendorong pengembangan ilmu Akuntansi Syariah melalui penelitian yang berkarakter nilai-nilai lokal dan universal
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui karya-karya kreatif dan inovatif dibidang Akuntansi Syariah.

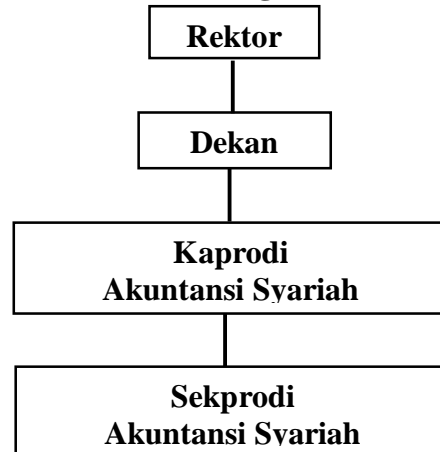
### **4. Tujuan Akuntansi Syariah IAIN Madura**

Berikut ini tujuan program sarjana Akuntansi Syariah IAIN madura yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha dan mampu mengintegrasikan kesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan dalam kepribadiaanya
- 2) Memperkuat dan menyebarluaskan karya ilmiah bidang Akuntansi Syariah yang berkarakter nilai lokal dan universal.
- 3) Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan inovasi sistem dan teknik pembelajaran di bidang Akuntansi Syariah
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan konsultasi di bidang Akuntansi Syariah.
- 5) Menyebarluaskan hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dan dosen Akuntansi Syariah melalui pengabdian kepada masyarakat.

## 5. Stuktur Organisasi Akuntansi Syariah IAIN Madura

**Tabel 4.2**  
**Stuktur Organisasi**



Berdasarkan stuktur organisasi diatas dapat dijabarkan bahwa posisi tertinggi berada pada Rektor yang bernama Bapak Dr.H. Muhammad Kosim, M.Ag kemudian setelah Rektor ada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bernama Bapak Dr. H. Zainal Abidin, MEI. Selanjutnya Kaprodi Akuntansi Syariah yaitu Bapak Farid Firmansyah, MM. Dan Sekprodi Akuntansi Syariah Bapak Khotibul Umam, M.E.I

## 6. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dimulai dari penyebaran dan pemilihan kuesioner diselesaikan secara langsung terhadap responden yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti dengan kriteria tertentu. Peneliti menyebarkan 70 kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah yang bertempat di IAIN Madura. Periode penyebaran dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai 28 Oktober 2021.

Berikut ini rincian mengenai pengumpulan data penelitian dari kuesioner yang disebarluaskan, informasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Penyebaran kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebarakan	70
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang digunakan	70
Tingkat Pengembalian	100 %
Tingkat pengembalian yang digunakan	100 %

Sumber : Data diolah, 2020

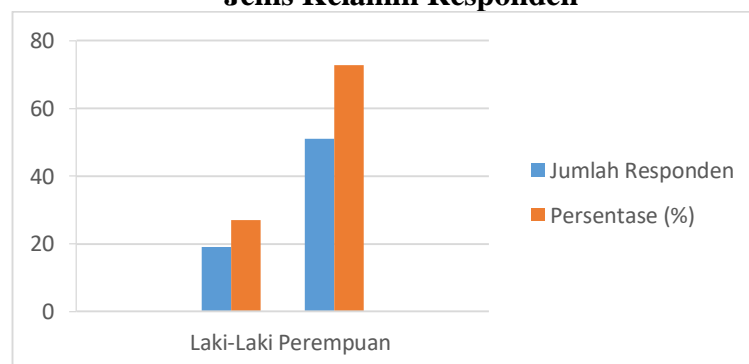
### **b. Deskripsi Data Responden**

Deskripsi data responden ini berisi informasi tambahan mengenai identitas responden pada kuesioner seperti jenis kelamin, program studi dan semester.

#### 1) Jenis Kelamin

Informasi tentang jenis kelamin responden pada penelitian ini, yaitu:

**Gambar 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



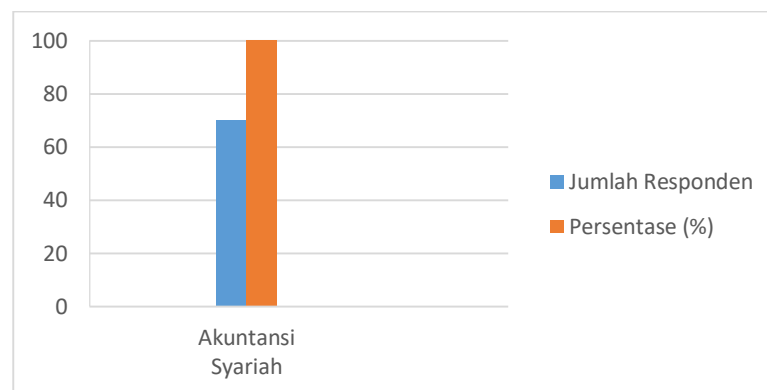
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan keterangan gambar diatas maka dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 27,1%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang dengan persentase 72,9%. Dari keterangan ini menunjukkan bahwa jenis kelamin responden pengisi kuesioner terbanyak pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura yaitu mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

## 2) Program Studi

Informasi tentang Program Studi responden terhadap penelitian ini, yaitu

**Gambar 4.2**  
**Program Studi Responden**



**Sumber:** Data diolah, 2021

Berdasarkan gambar diatas diketahui program studi responden yang mengisi kuesioner yaitu Akuntansi Syariah dengan jumlah responden 70 orang dan persentase 100%. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner tersebut 100% adalah mahasiswa Akuntansi Syariah

### 3) Semester

Data mengenai semester responden pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Semester Responden**



**Sumber:** Data diolah, 2021

Berdasarkan keterangan gambar diatas diketahui responden yang mengisi kuesioner terdiri dari mahasiswa semester 5 dan semester 7 dengan Jumlah responden pada semester 5 sebanyak 36 mahasiswa dan persentase 51,4%, sedangkan responden semester 7 sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 48,6%. Sehingga dapat disimpulkan responden terbanyak yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah semester 5.

### **B. Temuan Penelitian**

Instrumen yang dipakai penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa/i Akuntansi Syariah IAIN Madura. Jumlah pertanyaannya yaitu 4 pertanyaan untuk variabel Religiusitas ( $X_1$ ), 5 pertanyaan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah ( $X_2$ ), 5 pertanyaan untuk variabel Pertimbangan



Pasar Kerja ( $X_3$ ) dan 4 pertanyaan untuk variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah (Y). Sehingga dapat diketahui jumlah seluruh pertanyaan sebanyak 18 pertanyaan.

Untuk menjawab rumusan masalah kaidah penilaian dilakukan dengan berpedoman pada:

1. Nilai kumulatif yang digunakan adalah nilai dari setiap pertanyaan yang merupakan jawaban responden
2. Persentase yaitu nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensi dikalikan 100%
3. Jumlah responden 70 orang, dengan skala penilaian terbesar yaitu 5 dan skala penilaian terkecil yaitu 1. Jadi jumlah kumulatif terbesar  $18 \times 5 = 90$ , dan jumlah kumulatif terkecil  $18 \times 1 = 18$ . Adapun nilai persentase terkecil yaitu  $(18 : 90) \times 100\% = 20\%$ . Nilai rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$  jika dibagi 5 maka skala penilaian akan mendapatkan rentang nilai persentase 16%. Maka kategori interpretasi skor dilihat pada tabel 4.4.

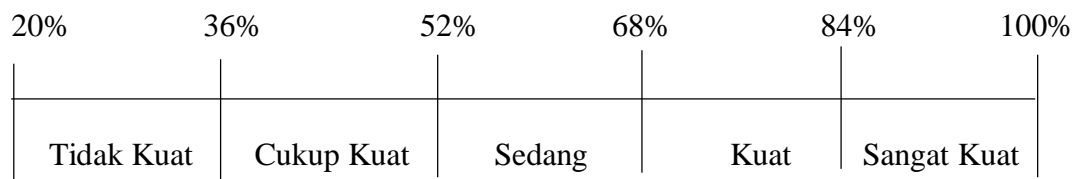
**Tabel 4.4**  
**Kategori Interpretasi Skor**

Hasil Perhitungan	Kategori
20% s/d 36%	Tidak Kuat
36% s/d 52%	Cukup Kuat
52% s/d 68%	Sedang
68% s/d 84%	Kuat
84% s/d 100%	Sangat Kuat

**Sumber:** Data diolah, 2021

Dari penjabaran skor yang digambarkan diatas maka tingkat garis kontinum yaitu:

**Gambar 4.4**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Garis kontinum ini merupakan garis untuk menganalisis, menunjukkan seberapa besar variabel yang diteliti.

**Tabel 4.5**  
**Perolehan Persentase Masing-Masing Variabel**

No.	Variabel	Persentase	Kategori
1	Religiusitas	87,3 %	Sangat Kuat
2	Pengetahuan Akuntansi Syariah	93,3%	Sangat Kuat
3	Pertimbangan Pasar Kerja	88,1 %	Sangat Kuat
4	Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	87,3 %	Sangat Kuat

**Sumber:** Data olah primer, 2021

Dari tabel 4.5 diatas mengenai perolehan persentase masing masing variabel maka berikut ini penjelasan dan perhitungannya.

## 1. Variabel Religiusitas

**Tabel 4.6**  
**Skor Variabel Religiusitas (X1)**

Item.	STS		TS		KS		S		SS		Total
	No.	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	-	-	-	-	3	4,3	33	47,1	34	48,6	70
2	-	-	-	-	2	2,9	43	61,4	25	35,7	70
3	-	-	-	-	2	2,9	42	60	26	37,1	70
4	-	-	-	-	10	14,3	26	37,1	34	48,6	70
Jumlah	-	-	-	-	17	6,1	144	51,4	119	42,5	280

**Sumber :** Data diolah, 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa sebanyak 70 responden memberikan tanggapan yang berbeda-beda terhadap variabel Religiusitas (X1) dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu 119 dari jumlah jawaban di kalkulasikan ke 4 pertanyaan , jawaban setuju (S) yaitu 144 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan ke 4 pertanyaan, dan jawaban kurang setuju (KS) yaitu 17 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan ke 4 item pertanyaan. Berikut ini skor yang diperoleh dari keseluruhan pada variabel Religiusitas.

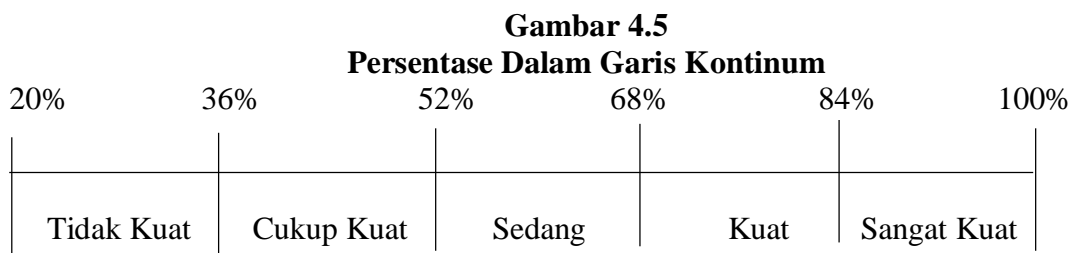
$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum KSx3) + (\sum TSx2) + (\sum SX1)}{(nx5x4)} \times 100 \\
 &= \frac{(\sum 119x5) + (\sum 144x4) + (\sum 17x3) + (\sum 0x2) + (\sum 0x1)}{(70x5x4)} \times 100 \\
 &= \frac{(595) + (576) + (51)}{(1400)} \times 100
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1222}{(1400)} \times 100$$

$$= 0,873 \times 100$$

$$= 87,3 \% \text{ (Sangat Kuat)}$$

dari perhitungan diatas maka dapat diketahui skor total pada variabel Religiusitas yaitu 87,3 %. Pada kontinum dapat dibuat kategori yaitu.



Dilihat pada gambar 4.5 persentase dalam garis kontinum 87,3% berada di antara garis 84% - 100% dengan tingkat variabel yang diteliti sangat kuat.

## 2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

**Tabel 4.7**  
**Skor Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah**

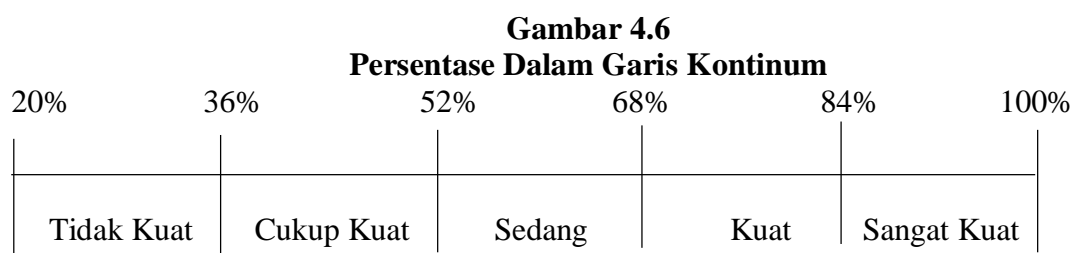
Item	STS		TS		KS		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	1	1,4	25	35,7	44	62,9	70
2	-	-	-	-	-	-	16	22,9	54	77,1	70
3	-	-	-	-	2	2,9	30	42,9	38	54,2	70
4	-	-	-	-	-	-	16	22,9	54	77,1	70
5	-	-	-	-	-	-	23	32,9	47	67,1	70
Jumlah	-	-	-	-	3	0,86	110	31,46	237	67,68	350

**Sumber :** Data olah, 2021

Dilihat dari tabel tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa sebanyak 70 responden memberikan tanggapan yang berbeda-beda terhadap variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu 237 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan , jawaban setuju (S) yaitu 110 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan, dan jawaban kurang setuju (KS) yaitu 3 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan. Berikut ini skor yang diperoleh dari keseluruhan pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum KSx3) + (\sum TSx2) + (\sum SX1)}{(nx5x5)} \times 100 \\
 &= \frac{(\sum 237x5) + (\sum 110x4) + (\sum 3x3) + (\sum 0x2) + (\sum 0x1)}{(70x5x5)} \times 100 \\
 &= \frac{(1185) + (440) + (9)}{(1750)} \times 100 \\
 &= \frac{1634}{(1750)} \times 100 \\
 &= 0,933 \times 100 \\
 &= 93,3\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

dari perhitungan diatas maka dapat diketahui skor total pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah yaitu 93,3%. Pada garis kontinum dapat dibuat kategori yaitu.



Dilihat pada gambar 4.6 persentase dalam garis kontinum maka skor total pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar 93,3% berada di antara garis 84% - 100% dengan tingkat variabel yang diteliti sangat kuat.

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja

**Tabel 4.8**  
**Skor Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)**

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	7	10	35	50	28	40	70
2	-	-	-	-	5	7,1	26	37,1	39	55,7	70
3	-	-	-	-	8	11,4	44	62,9	18	25,7	70
4	-	-	-	-	1	1,4	30	42,9	39	55,7	70
5	-	-	-	-	-	-	32	45,7	38	54,3	70
Jumlah	-	-	-	-	21	6	167	47,72	162	46,28	350

**Sumber :** Data diolah, 2021

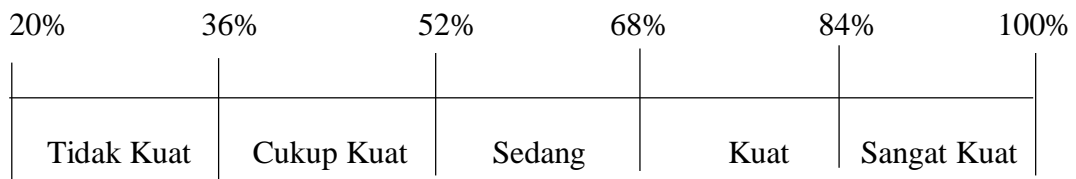
Dilihat dari tabel tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa sebanyak 70 responden memberikan tanggapan yang berbeda-beda terhadap variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu 162 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan , jawaban setuju (S) yaitu 167 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan, dan jawaban kurang setuju (KS) yaitu 21 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 5 pertanyaan. Berikut ini skor yang diperoleh dari keseluruhan pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja.

$$\text{Skor} = \frac{(\text{SS} \times 5) + (\text{S} \times 4) + (\text{KS} \times 3) + (\text{TS} \times 2) + (\text{STS} \times 1)}{(n \times 5 \times 5)} \times 100$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(\Sigma 162 \times 5) + (\Sigma 167 \times 4) + (\Sigma 21 \times 3) + (\Sigma 0 \times 2) + (\Sigma 0 \times 1)}{(70 \times 5 \times 5)} \times 100 \\
&= \frac{(810) + (668) + (63)}{(1750)} \times 100 \\
&= \frac{1541}{(1750)} \times 100 \\
&= 0,881 \times 100 \\
&= 88,1 \% \text{ (Sangat Kuat)}
\end{aligned}$$

dari perhitungan diatas maka dapat diketahui skor total pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja yaitu 88,1 %. Pada garis kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.7**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Dilihat pada gambar 4.7 persentase dalam garis kontinum maka skor total pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 88,1 % berada di antara garis 84% - 100% yang berarti sangat kuat.

#### 4. Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

**Tabel 4.9**  
**Skor Variabel Minat (Y)**

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	13	18,6	34	48,6	23	32,9	70

2	-	-	-	-	6	8,6	45	64,3	19	27,1	70
3	-	-	-	-	4	5,7	30	42,9	36	51,4	70
4	-	-	-	-	-	-	23	32,9	47	67,1	70
Jumlah	-	-	-	-	23	8,2	132	47,15	125	44,62	280

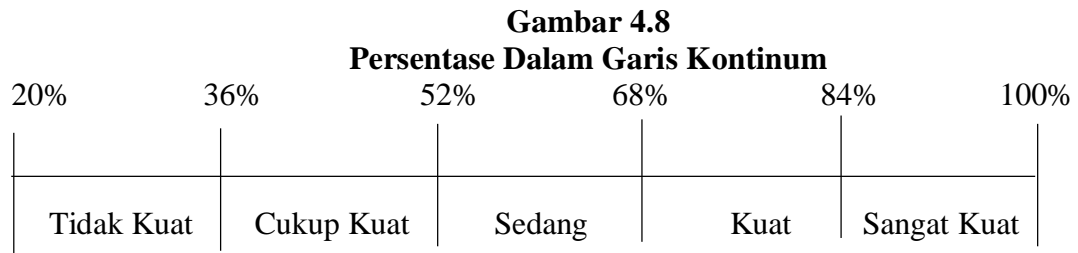
**Sumber :** Data diolah, 2021

Dilihat dari tabel tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa sebanyak 70 responden memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap variabel Minat (Y) dengan jawaban sangat setuju (SS) yaitu 125 dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 4 pertanyaan, jawaban setuju (S) yaitu 132 diperoleh dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 4 pertanyaan, dan jawaban kurang setuju (KS) yaitu 23 diperoleh dari jumlah jawaban yang di kalkulasikan dari 4 pertanyaan. Berikut ini skor yang diperoleh dari keseluruhan pada variabel Minat.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum KSx3) + (\sum TSx2) + (\sum SX1)}{(nx5x4)} \times 100 \\
 &= \frac{(\sum 125x5) + (\sum 132x4) + (\sum 23x3) + (\sum 0x2) + (\sum 0x1)}{(70x5x4)} \times 100 \\
 &= \frac{(625) + (528) + (69)}{(1400)} \times 100 \\
 &= \frac{1222}{(1400)} \times 100 \\
 &= 0,873 \times 100 \\
 &= 87,3 \% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

dari perhitungan diatas maka dapat diketahui skor total pada variabel Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah yaitu 87,3 %. Pada garis kontinum dapat dibuat kategori yaitu.





Dilihat pada gambar 4.8 persentase dalam garis kontinum maka skor total pada variabel Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah yaitu 87,3 % berada di antara garis 84% - 100% yang berarti sangat kuat.

### C. Pembuktian Hipotesis

#### 1. Uji Kualitas Data

Untuk menguji tingkat instrumen pada penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Alasan diadakannya pengujian ini untuk melihat apakah setiap pertanyaan yang digunakan praktis atau tidak untuk dipakai. Pengujian dilakukan memakai aplikasi *SPSS V24*. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Bertujuan untuk menunjukkan valid atau tidaknya kuesioner yang dipakai. Valid disini merupakan ketepatan antara informasi nyata yang terjadi pada objek dengan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika ternyata ada data atau informasi yang tidak memenuhi prasyarat tentu data tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Product Momen Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  untuk  $(df) = n-2$ ,  $n$  menunjukkan banyaknya jumlah sampel dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 (5%). Apabila nilai

$r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid sedangkan jika  $\text{nilai } r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  maka tidak valid.

Pada penelitian ini jumlah responden yang digunakan yaitu 70 sehingga untuk besarnya  $df = 70 - 2 = 68$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,2352. Berikut ini paparan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas**

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	RELIGIUS ITAS
X1.1	Pearson Correlation	1	,226	,250*	,221	,588**
	Sig. (2-tailed)		,060	,037	,066	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	,226	1	,822**	,459**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,060		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	,250*	,822**	1	,179	,737**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000		,137	,000
	N	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	,221	,459**	,179	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,066	,000	,137		,000
	N	70	70	70	70	70
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	,588**	,847**	,737**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: data diolah spss V24

Berdasarkan output diatas maka terlihat total skor setiap item variabel Religiusitas (X1) yaitu item 1 diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,588 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 2 nilai  $r_{hitung} 0,847 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 3 nilai  $r_{hitung} 0,737 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 serta untuk item 4  $r_{hitung} 0,703 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi setiap item  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan seluruh item pada variabel religiusitas dikatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
X2.1	Pearson Correlation	1	,517**	,495**	,451**	,421**	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	,517**	1	,444**	,676**	,416**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	,495**	,444**	1	,444**	,430**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	,451**	,676**	,444**	1	,633**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	,421**	,416**	,430**	,633**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000

	N	70	70	70	70	70	70
PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH	Pearson Correlation	,762**	,772**	,757**	,810**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level(2-tailed).

**Sumber :** data diolah spss V24

Berdasarkan hasil output diatas maka terlihat total skor pada masing-masing item variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) yaitu item 1 diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,762 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 2 nilai  $r_{hitung} 0,772 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 3 nilai  $r_{hitung} 0,757 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 4  $r_{hitung} 0,810 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 5 nilai  $r_{hitung} 0,747 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi setiap item  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan seluruh item Pengetahuan Akuntansi Syariah dikatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	PERTIMBANGAN PASAR KERJA
X3.1	Pearson Correlation	1	,456**	,301*	,068	,161	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000	,011	,577	,182	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	,456**	1	,236*	,414**	,299*	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000		,049	,000	,012	,000
	N	70	70	70	70	70	70

X3.3	Pearson Correlation	,301*	,236*	1	,347**	,512**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,011	,049		,003	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	,068	,414**	,347**	1	,456**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,577	,000	,003		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	,161	,299*	,512**	,456**	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,182	,012	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	Pearson Correlation	,625**	,730**	,702**	,646**	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

**Sumber:** data diolah spss V24.

Berdasarkan hasil diatas maka terlihat total skor pada masing-masing item variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) yaitu item 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,625 >  $r_{tabel}$  0,2352 dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 2 nilai  $r_{hitung}$  0,730 >  $r_{tabel}$  0,2352 dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 3 nilai  $r_{hitung}$  0,702 >  $r_{tabel}$  0,2352 dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 4  $r_{hitung}$  0,646 >  $r_{tabel}$  0,2352 dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 5 nilai  $r_{hitung}$  0,682 >  $r_{tabel}$  0,2352 dan nilai signifikansinya yaitu 0,000. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  >  $r_{tabel}$  serta nilai signifikansi setiap item < 0,05 sehingga dapat dikatakan seluruh item pada Pertimbangan Pasar Kerja dikatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	MINAT
Y1	Pearson Correlation	1	,435**	,318**	,185	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,124	,000
	N	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	,435**	1	,378**	,229	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,057	,000
	N	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	,318**	,378**	1	,733**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,007	,001		,000	,000
	N	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	,185	,229	,733**	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	,124	,057	,000		,000
	N	70	70	70	70	70
MINAT	Pearson Correlation	,717**	,706**	,809**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah spss V24.

Berdasarkan hasil output diatas maka terlihat total skor pada masing-masing item variabel Minat (Y) yaitu item 1 diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,717 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 untuk item 2 nilai  $r_{hitung} 0,706 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 sedangkan untuk item 3 nilai  $r_{hitung} 0,809 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 serta untuk item 4  $r_{hitung} 0,684 > r_{tabel} 0,2352$  dan nilai signifikansinya yaitu 0,000. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta nilai signifikansi setiap item  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan seluruh item pada variabel Minat dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator setiap variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 begitupun sebaliknya. Berikut ini paparan hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Religiusitas (X1)**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Variabel Religiusitas</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	4

Sumber: SPSS V24

Dari hasil uji reliabilitas maka diketahui data atau case yang valid yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase yang diperoleh yaitu 100% dan data yang dikeluarkan tidak ada. Untuk output *reability statistic* diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel religiusitas (X1)  $0,670 > 0,60$  artinya kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,821	5

Sumber: SPSS V24.

hasil uji reliabilitas diatas terlihat bahwasanya data atau case yang valid yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase yang diperoleh yaitu 100% dan data yang dikeluarkan tidak ada. Untuk output *reability statistic* diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)  $0,821 > 0,60$  yang artinya kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,700	5

Sumber: SPSS V24.

Hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwasanya data atau case yang valid yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase yang diperoleh yaitu 100% dan data yang dikeluarkan tidak ada. Untuk output *reability statistic* diketahui nilai



*Cronbach's Alpha* variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)  $0,700 > 0,60$  yang artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Minat (Y)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Variabel Minat	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,697	4

Sumber: SPSS V24.

Hasil uji reliabilitas diatas terlihat data atau case yang valid sebanyak 70 orang dengan persentase 100% dan data yang dikeluarkan tidak ada. Untuk output *reability statistic* nilai *Cronbach's Alpha* variabel Minat (Y)  $0,697 > 0,60$  artinya kuesioner tersebut reliabel.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistics					
		RELIGIUSITAS	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	MINAT
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,4571	23,3429	22,0143	17,4571
Median		17,0000	24,0000	22,0000	18,0000
Std. Deviation		1,69129	1,84065	1,96707	1,72522

Terlihat pada tabel 4.18 mengenai hasil uji statistik deskriptif pada masing-masing variabel diketahui jumlah responden (N) 70. Pada variabel religiusitas (X1) diperoleh nilai mean = 17,4571 median = 17,0000 standar deviasi = 1,69129 untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah diperoleh nilai mean = 23,3429 median = 24,0000 standar deviasi = 1,84065 sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai mean = 22,0143 median = 22,0000 standar deviasi = 1,96707 dan variabel minat (Y) diperoleh nilai mean = 17,4571 median = 18,0000 standar deviasi = 1,72522.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas (Independenden). Model hubungan yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  artinya terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan SPSS

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	RELIGIUSITAS	,993	1,007
	PENGETAHUAN	,812	1,231
	AKUNTANSI SYARIAH		

	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	,818	1,223
a. Dependent Variable: MINAT			

**Sumber :** SPSS V24.

Dilihat dari tabel 4.19 diatas nilai *tolerance* untuk variabel religiusitas (X1) yaitu  $0,993 > 0,10$  pengetahuan akuntansi syariah (X2) yaitu  $0,812 > 0,10$  pertimbangan pasar kerja (X3) yaitu  $0,818 > 0,10$  untuk nilai VIF terhadap variabel religiusitas (X1) yaitu  $1,007 < 10$  pengetahuan akuntansi syariah (X2) sebesar  $1,231 < 10$  pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar  $1,223 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *Statistic Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Kriteria pengujian normalitas adalah apabila angka signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila angka signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17602713
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,058

	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

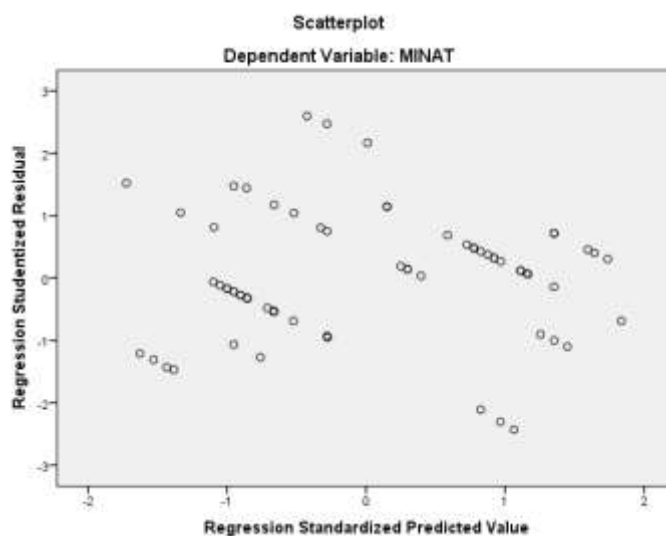
Sumber : SPSS V24.

Berdasarkan tabel 4.20 diatas pengujian normalitas ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan nilai signifikansi yaitu  $0,200 > 0,05$  yang artinya informasi dalam penelitian berdistribusi normal

### c. Uji Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dalam penelitian ini cara melihat apakah terdapat indikasi gejala heterokedastisitas yaitu memakai uji grafik plot dan uji glejser. Berikut ini hasil pengujiannya menggunakan bantuan SPSS V24

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : SPSS V24.

Dari pengujian heteroskedastisitas pada gambar 4.6 diatas menunjukkan titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain menggunakan uji scatterplot diatas, peneliti juga menggunakan uji Glejser untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dengan pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi (Sig), lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan menggunakan bantuan SPSS V24

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,009	,006		1,496	,139
	X1_B2	-,035	,051	-,150	-,679	,499
	X2_B2	,007	,051	,032	,137	,891
	X3_B2	-1,263E-5	,000	-,579	-1,951	,055

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

**Sumber** : SPSS V24

Dari tabel 4.21 diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi pada variabel religiusitas yaitu 0,499 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,499 > 0,05$ ) untuk nilai signifikansi pengetahuan akuntansi syariah 0,891 lebih besar dari 0,05 ( $0,891 > 0,05$ ) dan nilai signifikansi pertimbangan pasar kerja 0,055 lebih besar dari 0,05 ( $0,055 > 0,05$ ). Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga nilai

variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang lurus antara kesalahan gangguan pada periode  $t$  dengan gangguan pada periode  $t-1$ . model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW), yaitu dengan membandingkan  $DW_{hitung}$  dengan  $DW_{tabel-nya}$ , derajat kepercayaan adalah 5%. Berikut output yang dihasilkan dengan SPSS V24.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 <sup>a</sup>	,535	,514	1,20246	2,207
a. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN PASAR KERJA, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH					
b. Dependent Variable: MINAT					

**Sumber:** SPSS V24

Dilihat dari tabel 4.22 diketahui hasil DW hitung yaitu 2,207. Kemudian bandingkan dengan nilai pada tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan keputusan dalam uji durbin watson.

**Tabel 4.23**  
**Pengujian Pengambilan keputusan Durbin Watson**

Dl	DU	4-dl	4-du	DW	Keputusan
1,5245	1,7028	2,4755	2,2972	2,207	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

**Sumber :** Pengujian Pengambilan keputusan Durbin Watson

Pada tabel 4.23 terlihat nilai DW sebesar 2,207. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel pada *Durbin Watson* ketentuan signifikansinya yaitu 5%, banyaknya sampel 70 ( $n = 70$ ) dan jumlah variabel independen 3 ( $k = 3$ ), dari tabel 4.22 diatas diketahui nilai DW sebesar 2,207 lebih besar dari nilai  $du = 1,7028$  dan nilai DW kurang dari nilai  $4-du$  yaitu 2,2972 ( $1,7028 < 2,207 < 2,2972$ ) atau ( $du < dw < 4-du$ ). Sehingga dapat dikatakan model regresi tidak terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan *Multiple Linear Regression* yaitu model persamaan regresi linier dengan lebih dari satu faktor bebas. Bentuk umum persamaan ini antara lain:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + \epsilon$

Berikut ini paparan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 24.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,247	2,634		2,371	,021
	RELIGIUSITAS	,727	,086	,713	8,465	,000
	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH	-,122	,087	-,130	-1,397	,167
	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	,062	,081	,071	,760	,450

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : SPSS V24.

Dilihat pada tabel 4.24 hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien variabel religiusitas ( $X_1$ ) = 0,727 variabel pengetahuan akuntansi syariah ( $X_2$ ) = -0,122 dan pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) = 0,062 untuk konstanta yaitu 6,247 berikut persamaannya:

$$Y = 6,247 + 0,727X_1 + -0,122X_2 + 0,062X_3 + 2,634$$

Bentuk persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan :

- 1)  $a$  = nilai konstanta sebesar 6,247 yang berarti bahwa jika variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja adalah nol maka minat berada pada 6,247. Hal ini berarti bahwa variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja memberikan kontribusi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah
- 2)  $b_1 = (0,727)$  nilai koefisien regresi variabel religiusitas yaitu (0,727) yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan religiusitas mengalami kenaikan satu satuan maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,727. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas dengan minat. Semakin naik religiusitas maka semakin naik minat
- 3)  $b_2 = (-0,122)$  nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi syariah yaitu (-0,122) berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan akuntansi syariah mengalami kenaikan satu satuan tentunya minat akan mengalami penurunan -0,122. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengetahuan akuntansi syariah dengan minat. Semakin naik pengetahuan akuntansi syariah maka semakin menurun minat



- 4)  $b_3 = (0,062)$  nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja  $(0,062)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan satu satuan maka minat akan mengalami kenaikan  $0,062$ . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertimbangan pasar kerja dengan minat. Semakin naik pertimbangan pasar kerja tentunya semakin naik minat.
- 5) Standar eror sebesar  $2,634$  semua variabel yang dihitung dalam SPSS mempunyai tingkat variabel pengganggu  $2,634$ .

#### **b. Uji F**

Uji F dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Untuk mengetahui  $F_{tabel}$  yaitu

$$\begin{aligned} F &= (k : n-k) \\ &= (3 : 70-3) \\ &= (3 : 67) \end{aligned}$$

$F(3:67)$  lihat di distribusi nilai  $F_{tabel}$  maka hasilnya  $2,74$

sedangkan untuk mengetahui  $F_{hitung}$  pada uji F menggunakan bantuan SPSS

V24 yaitu:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,942	3	36,647	25,346	,000 <sup>b</sup>
	Residual	95,430	66	1,446		
	Total	205,371	69			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN PASAR KERJA, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH						

**Sumber:** SPSS V24.

Dari hasil uji F tersebut maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $25,346 > F_{tabel} 2,74$  dengan tingkat signifikan  $0,000$ . Hasil tersebut menunjukkan Bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga keputusannya variabel X (religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (satu persatu) terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan Jika signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh) sedangkan Jika signifikansi  $> 0,05$  dan Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).

Untuk t tabel pada uji t yaitu

$$\begin{aligned}
 t &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 70-3-1) \\
 &= (0,025 : 66)
 \end{aligned}$$

$t(0,025 : 66)$  lihat di distribusi nilai  $t_{tabel}$  maka hasilnya 1,996

sedangkan untuk mengetahui  $t_{hitung}$  pada uji t menggunakan bantuan SPSS

V24 yaitu

**Tabel 4.26**  
**Hasil Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,247	2,634		2,371	,021
	RELIGIUSITAS	,727	,086	,713	8,465	,000
	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH	-,122	,087	-,130	-1,397	,167
	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	,062	,081	,071	,760	,450

a. Dependent Variable: MINAT

**Sumber:** SPSS V24.

Pada tabel 4.26 diatas mengenai hasil uji t pada SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel religiusitas (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $8,465 > 1,996$  dengan taraf signifikan yang diperoleh 0,000. Hasil tersebut membuktikan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan Bahwa  $H_{01}$  ditolak Dan  $H_{a1}$  diterima atau variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
- 2) Variabel pengetahuan akuntansi syariah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,397 < 1,996$  taraf signifikan 0,167. Hasil tersebut memperlihatkan nilai signifikan  $0,167 > 0,05$  sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak atau variabel pengetahuan akuntansi syariah secara parsial tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

- 3) Variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $0,760 < 1,996$  dengan signifikan  $0,450$ . Hasil tersebut memperlihatkan nilai signifikan  $0,450 > 0,05$  sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak atau variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.27**  
**Hasil Koefisien Determinasi  $R$  Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 <sup>a</sup>	,535	,514	1,20246
a. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN PASAR KERJA, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH				

**Sumber:** SPSS V24.

Dari tabel 4.27 diatas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,514 atau 51,4% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 51,4% minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja) sedangkan sisanya ( $100\% - 51,4\% = 48,6\%$ ) dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

## D. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan syariah secara parsial

a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan syariah

Penjelasan ini untuk menjawab dan memperjelas rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi syariah FEBI IAIN madura. Berikut penjelasannya.

Berdasarkan hasil penelitian uji t (secara parsial) terlihat variabel religiusitas (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $8,465 > t_{tabel} 1,996$  dengan taraf signifikan yang diperoleh 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan Bahwa  $H_{o1}$  ditolak Dan  $H_{a1}$  diterima atau variabel religiusitas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan religiusitas menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah dengan semakin tinggi tingkat religiusitas atau keagamaan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin besar minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa apabila individu memiliki religiusitas yang tinggi akan memiliki kesalehan pribadi dan sosial yang tinggi pula yang nantinya akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan

hidupnya serta akan berusaha untuk menjalankan islam secara menyeluruh yang mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk minat seseorang dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah.<sup>3</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Nur Halima Fitri Agustini dan M. Idris yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $2,106 > t_{tabel}$  yang diperoleh yaitu  $1,9924$  serta nilai signifikansinya yang diperoleh sebesar  $0,039 < 0.05$ . Dengan demikian religiusitas berpengaruh positif Dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>4</sup>

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dian Ariska yang menyatakan bahwa variabel religiusitas mempunyai  $t_{hitung} = -1,836$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67203$  sehingga ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh  $0.72 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>5</sup>

b. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan syariah

Penjelasan ini untuk menjawab dan memperjelas rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa

---

<sup>3</sup> *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, 6.

<sup>4</sup> Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 50.

<sup>5</sup> Ariska, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari;ah," 28.

akuntansi syariah FEBI IAIN madura. Maka dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut ini :

Berdasarkan hasil analisis uji t secara parsial diketahui variabel pengetahuan akuntansi (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,397 < 1,996$  dengan taraf signifikan 0,167. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,167 > 0,05$  sehingga, dapat disimpulkan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak atau pengetahuan akuntansi syariah secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. artinya semakin kecil pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki seseorang maka semakin kurang minat berkarir di lembaga keuangan syariah adapun Penyebab pengetahuan akuntansi syariah tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah karena ada beberapa jawaban responden yang menunjukkan kurang setuju terhadap item ke 3 yaitu asumsi dasar penyusunan laporan keuangan syariah terdiri dari dasar akrual dan kelangsungan usaha. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki dapat mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah yang kemudian mereka memilih bekerja sesuai kemampuan lain yang mereka miliki .

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang serta nilai ijazah yang baik ternyata belum menjamin karir yang baik pula karena pada dasarnya pengetahuan yang seseorang miliki jika tidak memahami maka tidak bisa semua dimanfaatkan dalam pekerjaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ikbal Maulana, *Improve Your Learning Intelligence* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 52.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Randi Gunawan Sihombing yang mengatakan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai signifikan 0,510 artinya lebih besar dari 0,05 dengan demikian pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sitti Nur Halima Fitri Agustini dan M. Idris yang menyatakan Bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $2,117 > t_{table}$  yang diperoleh yaitu 1,9924 Dan nilai signifikansinya yang diperoleh yaitu  $0,038 < 0,05$ . artinya pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>8</sup>

#### c. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah

Penjelasan ini untuk menjawab dan memperjelas rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi syariah FEBI IAIN madura. Maka dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut ini:

Dilihat dari hasil analisis uji t secara parsial diketahui variabel pertimbangan pasar kerja (X3) mendapat  $t_{hitung}$   $0,760 < 1,996$  dengan tingkat signifikan 0,450. Hasil ini menunjukkan nilai signifikan  $0,450 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa

---

<sup>7</sup> - Randi Gunawan Sihombing, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Uin Sultan Syarif Kasim Riau)" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 69.

<sup>8</sup> Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 50.



$H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak atau variabel pertimbangan pasar kerja secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal yang menyebabkan tidak signifikan pada penelitian ini yaitu adanya jawaban responden sebanyak 21 kurang setuju dengan pernyataan item ke 3 yaitu berkarir di lembaga keuangan syariah tidak ada pemutusan hubungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai informasi terkait pertimbangan pasar kerja di lembaga keuangan syariah dapat mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Astry Wulandari dan Fitrawati Ilyas dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel pertimbangan pasar kerja 0,134 artinya  $\text{sig}, 134 > 0,05$ . Artinya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir secara parsial tidak berpengaruh.<sup>9</sup>

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Siti Nur Halima Fitri Agustini dan M. Idris yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $5,292 > t_{tabel}$  yang diperoleh yaitu 1,9924 serta nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . sehingga Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan Syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dary dan Ilyas, "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik," 58.

<sup>10</sup> Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 51.

2. Pengaruh religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara simultan

Penjelasan ini untuk menjawab dan memperjelas rumusan masalah. Berikut ini penjelasannya : Dari hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $25,346 > F_{tabel} 2,74$  dengan tingkat signifikan  $0,000$ . Hasil ini memperlihatkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga keputusannya adalah variabel X (religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Artinya variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja memberikan kontribusi yang besar terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah sehingga memiliki pengaruh terhadap minat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyirwan yang menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $59,886 > F_{tabel} 3,970$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya secara simultan religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyirwan, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi," *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1, no. 1 (22 Oktober 2021): 10.

